SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Kebaharuan pada artikel jurnal asli ini fokus membahas permasalahan norma hakikat dari perkawinan pada budaya abhakalan (pernikahan dini) di Madura dari sudut pandang hukum adat, agama dan negara mengenai pelanggaran gender. Menemukan Lebih banyak nilai *dharran* dari pada nilai *naf'an* terutama pada pelanggaran gender dalam budaya abhakalan (pernikahan dini) di Madura. Memberikan solusi terhadap masalah budaya abhakalan (pernikahan dini) Madura melalui program reformasi budaya sebagai wujud dari gerakan feminisme yang terjadi pada budaya abhakalan (pernikahan dini) serta wujud gerakan dari pencegahan dini di Indonesia.